

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan pada pasien BPJS di Puskesmas Simangalam Kabupaten Labuhan Batu Utara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 61 orang (59,80%) menyatakan pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Simanaglam sudah bermutu. 24 orang (23,50%) menyatakan sangat bermutu dan 17 orang (16,79%) menyatakan tidak bermutu.
2. Ada hubungan ketersediaan sumber daya terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterapkan pada pasien BPJS di Puskesmas Simangalam Kecamatan Kualuh Selatan ($P = 0,00$).
3. Ada hubungan keterjangkauan lokasi layanan terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterapkan pada pasien BPJS di Puskesmas Simangalam Kecamatan Kualuh Selatan ($P = 0,00$).
4. Ada hubungan akses sosial terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterapkan pada pasien BPJS di Puskesmas Simangalam Kecamatan Kualuh Selatan ($P = 0,00$).
5. Ada hubungan perilaku petugas kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterapkan pada pasien BPJS di Puskesmas Simangalam Kecamatan Kualuh Selatan ($P = 0,00$).

1. Faktor yang paling dominan mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan adalah ketersediaan sumber daya tenaga kesehatan ($P=0,001$).
2. Hasil regresi logistik multionominal didapat bahwa ketersediaan sumber daya dan akses sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pelayanan kesehatan dimana ketersediaan sumber daya memberikan pengaruh yang paling besar terhadap variabel mutu pelayanan kesehatan ($P>0,05$).n
3. Menurut Pandangan Islam pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan asuhan medik dan asuhan keperawatan yang dibingkai dengan kaidah-kaidah Islam melalui pengajaran praktik hubungan sosial dan kepedulian terhadap sesama dalam suatu ajaran khusus, yakni akhlak dan dipraktikkan dengan unsur akidah dan syariah. Asuhan medik dan keperawatan merupakan bagian dari akhlak, maka seorang muslim yang menjalankan fungsi khalifah harus mampu berjalan seiring dengan fungsi manusia sebagai hamba Allah Swt, sehingga memberikan pelayanan kesehatan adalah bagian dari ibadah.

rofesi dokter dan keperawatan bagi umat Islam diyakini suatu profesi yang bernilai ibadah, mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan (humanistik), mendahulukan kepentingan kesehatan dari individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di atas kepentingan sendiri dengan menggunakan pendekatan holistic dalam bentuk pelayanan kultural maupun spiritual yang ditujukan kepada individu maupun masyarakat.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada BPJS Kesehatan untuk memberikan sosialisasi ataupun informasi secara rutin dan berkala kepada peserta BPJS Kesehatan khususnya guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai program BPJS seperti hak dan kewajiban peserta, cara menggunakan, cara pembayaran, dan sanksi yang akan diberikan apabila menunggak pembayaran BPJS Kesehatan.
2. Diharapkan kepada Kapus dan para pegawai Puskesmas pada bagian BPJS Kesehatan untuk memberikan sosialisasi kepada peserta BPJS mengenai Aplikasi Mobile JKN, agar mempermudah peserta dalam mengakses berbagai informasi dan pelayanan BPJS Kesehatan seperti mengecek tagihan premi, pindah fasilitas kesehatan, mendaftarkan diri sebagai peserta dan lain sebagainya melalui fitur-fitur didalamnya secara langsung tanpa perlu pergi ke kantor BPJS Kesehatan.
3. Diharapkan adanya kajian ulang mengenai aturan ataupun kebijakan yang telah dilakukan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional dan kajian tersebut harus bersumberkan dari lapangan secara langsung terkhususnya untuk tarif iuran yang harus dibayarkan peserta mandiri.